

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Teknologi di Indonesia)

Indah Lia Puspita¹⁾

Eka Sariningsih²⁾

Indah Yuning Tias³⁾

^{1),2),3)} Universitas Malahayati, Bandar Lampung; email: indahliapuspita@malahayati.ac.id

Abstract: *This study examines the effect of capital structure, dividend policy, working capital efficiency, intellectual capital, Good Corporate Governance (GCG), and growth opportunity on firm value in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. This research uses a quantitative approach with secondary data from financial and annual reports. The sample consists of 31 companies selected using purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that capital structure, dividend policy, working capital efficiency, and Good Corporate Governance do not significantly affect firm value. In contrast, intellectual capital and growth opportunity have a positive and significant effect. These findings indicate that knowledge-based assets and growth potential are key factors in increasing firm value, especially in the technology sector.*

Keywords: *Capital Structure, Dividend Policy, Working Capital Efficiency, Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Growth Opportunity, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan ukuran yang menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja, prospek, serta tingkat keberlanjutan suatu perusahaan dalam jangka panjang. Bagi investor, nilai perusahaan menjadi dasar utama dalam mempertimbangkan keputusan investasi karena berkaitan dengan potensi keuntungan dan risiko yang mungkin dihadapi. Perusahaan dengan nilai yang tinggi umumnya mencerminkan pengelolaan yang efektif, efisiensi keuangan yang baik, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Menurut (Annisa Nuradawiyah, 2020), nilai perusahaan menggambarkan keberhasilan manajemen dalam mengelola struktur pendanaan dan strategi bisnis sehingga membentuk persepsi positif di pasar.

Penelitian (Henryanto Wijaya & Delvinia Regina Tania, 2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan menjadi fokus utama investor karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan dan daya saing di pasar modal. Bahkan dalam kondisi ketidakpastian seperti pandemi COVID-19, nilai perusahaan tetap menjadi indikator penting dalam menilai ketahanan suatu perusahaan (N. Baihaqi & I. Geraldina, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa

nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan saat ini, tetapi juga ekspektasi pasar terhadap kinerja di masa depan.

Pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2022–2024. Indeks sektor teknologi tercatat mengalami penurunan sebesar 7,40% pada semester I 2023 dan kembali melemah hingga –18,45% pada awal 2024 (IDXTECHNO, 2024). Kondisi ini mengindikasikan menurunnya kepercayaan investor terhadap valuasi perusahaan teknologi.

Fenomena tersebut juga terlihat pada beberapa perusahaan besar seperti GOTO yang meskipun mengalami peningkatan pendapatan hingga Rp 7,73 triliun pada semester I 2024, masih mencatatkan kerugian sebesar Rp 2,69 triliun. Selain itu, laporan OJK (2024) menunjukkan adanya tekanan risiko yang berdampak pada penurunan kapitalisasi pasar sektor teknologi. Bahkan, kontribusi sektor ini terhadap total perusahaan publik di Indonesia masih relatif kecil, yaitu sebesar 1,03% (OJK, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor teknologi masih rentan terhadap perubahan kondisi eksternal dan persepsi pasar.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi penggunaan modal kerja, modal intelektual, *Good Corporate Governance* (GCG) serta *Growth Opportunity*. Struktur modal mencerminkan keputusan perusahaan dalam menentukan kombinasi antara utang dan ekuitas. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor, namun penggunaan utang yang berlebihan justru dapat meningkatkan risiko dan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, di mana struktur modal terbukti berpengaruh (Hamidy & I Gusti Bagus Wiksuana, 2023; Padila et al., 2024), namun tidak berpengaruh dalam penelitian lain (Muhammad Nabil Fatwa, 2023).

Kebijakan dividen juga menjadi indikator penting dalam penilaian investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan. Dividen yang konsisten cenderung memberikan sinyal positif bagi pasar. Penelitian (Sevty Wahiddirani Saputri & Rakhmawati Oktavianna, 2022) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara (Marselina H. Umbung & Wehelmina M. Ndoen, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian (Cindy & Ardini, 2020) menegaskan bahwa kebijakan dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor.

Efisiensi penggunaan modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk mendukung operasional secara optimal. Pengelolaan yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas dan memperkuat nilai perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan (Cindy & Ardini, 2020; Evan Samuel Hia & Samalua Waoma, 2022), meskipun terdapat hasil yang tidak signifikan (Papang Permadi Prasetyo, 2022).

Selain itu, modal intelektual sebagai aset tidak berwujud memiliki peran penting dalam menciptakan inovasi dan keunggulan kompetitif. Penelitian (Yuliawati & Alinsari, 2022; Lubis & Ovami, 2020) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Halimah, 2020) menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan mekanisme tata kelola yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dapat memperkuat nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (HASAN & Mildawati, 2020; Putri Puspita Sari, 2023), meskipun penelitian lain (Ika Faradilla Purwaningrum, 2022) menunjukkan hasil yang berbeda.

Sementara itu, *Growth Opportunity* mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor. Penelitian menunjukkan hasil yang beragam, di mana terdapat pengaruh signifikan (Irrofatun Kusna, 2020; Syafira Salsabilla, 2026), namun juga terdapat hasil yang tidak signifikan (Roy Fredirick Nathanael, 2020).

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor teknologi yang memiliki karakteristik dinamis dan berbasis inovasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi penggunaan modal kerja, modal intelektual, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Desi Mariani & Ida Ayu Nursanty, 2023) dengan menambahkan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Growth Opportunity*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam

pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi referensi bagi perusahaan dan investor dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

METODE

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Sampel mencakup emiten yang secara konsisten terdaftar serta menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode pengamatan. Data yang digunakan meliputi informasi terkait struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi penggunaan modal kerja, modal intelektual, *Good Corporate Governance* (GCG), *Growth Opportunity* dan nilai perusahaan.

Pemilihan sektor teknologi didasarkan pada karakteristiknya yang dinamis, memiliki ketergantungan tinggi terhadap modal dan aset tidak berwujud, serta menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi, sehingga faktor-faktor keuangan dan tata kelola berpotensi signifikan memengaruhi nilai perusahaan.

Periode 2022–2024 dipilih untuk memberikan gambaran terkini mengenai kondisi perusahaan serta hubungan antar variabel penelitian, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan relevan dan mencerminkan perkembangan sektor teknologi di pasar modal Indonesia.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Soegiyono, 2020), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

Populasi mencakup 47 perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode tersebut. Pemilihan populasi ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik perusahaan dengan variabel penelitian, yaitu struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi modal kerja, modal intelektual, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Growth Opportunity* yang diduga memengaruhi nilai perusahaan.

b. Sampel

Menurut (Soegiyono, 2020), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari total 47 populasi, diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi. Data utama berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

Selain itu, data pendukung diperoleh dari publikasi resmi BEI dan sumber relevan lainnya. Data yang dikumpulkan meliputi informasi terkait struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi penggunaan modal kerja, modal intelektual, *Good Corporate Governance* (GCG), *Growth Opportunity* dan nilai perusahaan, yang digunakan dalam analisis penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Hartati et al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data numerik yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS.

Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa tahapan pengujian statistik untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian berdasarkan data perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Analisis ini bertujuan memberikan pemahaman awal terhadap variabel yang diteliti, yaitu struktur modal (X_1), kebijakan dividen (X_2), efisiensi penggunaan modal kerja (X_3), modal intelektual (X_4), *Good Corporate Governance* (X_5) dan *Growth Opportunity* (X_6).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data melalui grafik maupun uji statistik (Hartati et al., 2023).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ni Luh Eva Riantini & I Wayan Suartina, 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antarvariabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas (Ni Luh Eva Riantini & I Wayan Suartina, 2021).

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel. Batas umum toleransi adalah 0,10 atau $VIF < 10$. Jika $VIF < 10$, variabel bebas dari gejala multikolinieritas (Munir Nur Komarudin, Nugraha, & Dikdik Hardjadi, 2020).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah variansi residual berbeda antarobservasi pada model regresi. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan metode Glejser atau memeriksa scatterplot residual terhadap nilai prediksi. Nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Paramita, 2023).

Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial (Paramita, 2023; Munir Nur Komarudin, Nugraha, & Dikdik Hardjadi, 2020).

Hipotesis yang diuji:

- H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- H_a : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen — yaitu struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi penggunaan modal kerja, modal intelektual, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2022–2024 (Hartati & Handoyo, 2024).

Nilai adjusted R^2 berkisar antara 0–1:

- Nilai mendekati 1 $\rightarrow$ model sangat sesuai dengan data.
- Nilai mendekati 0 $\rightarrow$ model kurang sesuai.

Koefisien ini menunjukkan kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat semakin besar nilainya, semakin tinggi kemampuan penjelasan model.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ni Luh Eva Riantini, I wayan suartina, 2021). Berikut ini adalah model regresi berganda yang dibuat untuk penelitian ini: struktur modal (X_1), kebijakan dividen (X_2), efisiensi penggunaan modal kerja (X_3), modal intelektual (X_4), *Good Corporate Governance* (X_5) dan X_6 *Growth Opportunity*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y: Nilai perusahaan
- X_1 : Struktur Modal
- X_2 : Kebijakan Dividen
- X_3 : Efisiensi Penggunaan Modal Kerja
- X_4 : Modal Intelektual
- X_5 : *Good Corporate Governance*
- X_6 : *Growth Opportunity*
- ε : *error term*

Operasionalisasi Variabel

a. Variabel Independen

- Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi pada pengelolaan keuangan, struktur modal (X_1), kebijakan dividen (X_2), efisiensi penggunaan modal kerja (X_3), modal intelektual (X_4), *Good Corporate Governance* (X_5) dan X_6 *Growth Opportunity*.
- Struktur Modal (X_1)

struktur modal mencerminkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas, yang berhubungan dengan tingkat risiko dan nilai perusahaan (Muhammad Rhamadan Setiawan, Neneng Susanti, 2021).

Rumus:

$$\text{DER: } \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang}}$$

- Kebijakan Dividen (X_2)

Kebijakan dividen menunjukkan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan laba yang ditahan (Akwila, 2024).

Rumus:

$$\text{DPR: } \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}}$$

- Efisiensi Penggunaan Modal Kerja (X_3)

Efisiensi modal kerja menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan (Nurhana Dhea Parlina, Maiyaliza, 2025).

Rumus:

$$\text{WCTO: } \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja (Aset lancar-kewajiban lancar)}}$$

- Modal Intelektual (X_4)

Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang mencerminkan kemampuan sumber daya perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. (Susanti, 2018).

Rumus:

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Dengan:

$\text{VACA} = \text{Value Added Capital Employed}$

$\text{VAHU} = \text{Value Added Human Capital}$

$\text{STVA} = \text{Structural Capital Value Added}$

Di mana:

$\text{VA} = \text{Value Added (output - input)}$

$\text{CE} = \text{Capital Employed (modal fisik)}$

$\text{HC} = \text{Human Capital (biaya tenaga kerja)}$

$\text{SC} = \text{Structural Capital (= VA - HC)}$

- Good Corporate Governance (X_5)

Good Corporate Governance menunjukkan mekanisme pengawasan perusahaan yang diukur melalui proporsi komisaris independen (Purwasih, 2020).

Rumus:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}}$$

- *Growth Opportunity* (X_6)

Growth opportunity menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Ati Retnasari, Supami Wahyu Setiyowati, 2021).

Rumus:

$$GO = \frac{\text{Market value of equity}}{\text{Book Value of equity}}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi fokus utama dalam penelitian (Soegiyono, 2020).

- Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan penilaian pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan, yang umumnya tercermin pada harga saham dan menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham (Indrarini, 2020).

Rumus:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{MVE} + \text{D})}{\text{Total Asset}}$$

Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai Pasar Ekuitas (Harga saham x Jumlah saham yang beredar)

D (Debt) : Total Utang

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Variabel yang dianalisis meliputi struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi penggunaan modal kerja, modal intelektual, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Growth Opportunity* sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Berikut disajikan hasil pengujian terhadap variabel-variabel penelitian.

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 1 Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER_X1	93	.280	2.190	1.1360	.53286
DPR_X2	93	.100	.600	.3657	.14866
WCTO_X3	93	1.031	5.315	3.2463	1.32330
VAIC_X4	93	1.970	6.983	4.0442	1.25147
GCG_X5	93	.502	.948	.7439	.12820
GO_X6	93	1.670	3.270	2.299	.418
Tobin'sQ_Y	93	2.296	4.970	3.524	.568
Valid N (listwise)	93				

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif dari variabel yang diteliti, yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Growth Opportunity (GO)*, dan *Tobin's Q*.

Nilai rata-rata DER sebesar 1,1360 dengan standar deviasi 0,53286, serta nilai minimum 0,280 dan maksimum 2,190. Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat penggunaan utang antar perusahaan dalam sampel.

DPR memiliki nilai rata-rata 0,3657 dengan standar deviasi 0,14866, serta rentang nilai antara 0,100 hingga 0,600. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan membagikan sekitar 36,57% laba sebagai dividen, dengan variasi antar perusahaan.

WCTO menunjukkan nilai rata-rata 3,2463 dan standar deviasi 1,32330, dengan nilai minimum 1,031 dan maksimum 5,315. Hal ini mencerminkan perbedaan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja.

VAIC memiliki rata-rata sebesar 4,0442 dengan standar deviasi 1,25147, serta nilai minimum 1,970 dan maksimum 6,983. Hal ini menunjukkan adanya variasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dari aset intelektual.

GCG memiliki nilai rata-rata 0,7439 dengan standar deviasi 0,12820, serta nilai minimum 0,502 dan maksimum 0,948. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum tata kelola perusahaan tergolong baik dengan variasi yang relatif kecil.

GO memiliki nilai rata-rata 2,299 dengan standar deviasi 0,418, serta rentang nilai antara 1,670 hingga 3,270. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel memiliki peluang pertumbuhan yang cukup baik.

Tobin's Q memiliki rata-rata sebesar 3,524 dengan standar deviasi 0,568, serta nilai minimum 2,296 dan maksimum 4,970. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

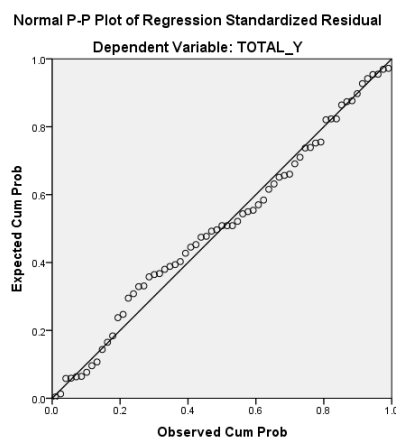
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.02451821
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.049
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Gambar 1 P-Plot Uji Normalitas

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,407, yang lebih besar dari 0,05 ($0,407 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Tabel 3 Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a		
	Tolerance	Collinearity Statistics	
		VIF	Kesimpulan
DER_X1	.682	1.466	Bebas Multikol
DPR_X2	.715	1.399	Bebas Multikol
WCTO_X3	.753	1.328	Bebas Multikol
VAIC_X4	.697	1.435	Bebas Multikol
GCG_X5	.738	1.355	Bebas Multikol
GO_X6	.821	1.218	Bebas Multikol

a. Dependent Variable: Tobin'sQ_(Y)

Nilai Sig. $> 0,05$ pada uji Glejser menandakan tidak ada heteroskedastisitas. Semua variabel independent berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menunjukkan nilai sig $> 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 4 Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	2.147	.523		4.105	.000		
DER_X1	-.089	.092	-.082	-.967	.337	.682	1.146
DPR_X2	.724	.401	.158	1.805	.076	.715	1.399
WCTO_X3	.062	.038	.143	1.632	.108	.753	1.328
VAIC_X4	.115	.044	.229	2.614	.011	.697	1.435
GCG_X5	.582	.409	.123	1.423	.160	.738	1.355
GO_X6	.329	.119	.247	2.765	.007	.821	1.218

Berdasarkan Hasil Uji diatas menunjukkan hasil bahwa semua variabel independen mempunyai angka *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel

Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen tidak mengalami multikolinaritas pada model regresi.

Penentuan signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. dengan $\alpha = 0,05$.

- Jika Sig. $< \alpha$ (0.05), maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika Sig. $> \alpha$ (0.05), maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel di atas:

- DER (X_1): Nilai Sig. adalah 0.377, yang lebih besar dari 0.05. Jadi, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
- DPR (X_2): Nilai Sig. adalah 0.076, yang lebih besar dari 0.05. Jadi, DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
- WCTO (X_3): Nilai Sig. adalah 0.108, yang lebih besar dari 0.05. Jadi, WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
- VAIC (X_4): Nilai Sig. adalah 0.011, yang lebih kecil dari 0.05. Jadi, VAIC berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
- GCG (X_5): Nilai Sig. adalah 0.160, yang lebih besar dari 0.05. Jadi, GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.
- GO (X_6): Nilai Sig. adalah 0.007, yang lebih kecil dari 0.05. Jadi, GO berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q*.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.312	.243	.497	1.982

a. Predictors: (Constant), DER_X1, DPR_X2, WCTO_X3, VAIC_X4, GCG_X5, GO_X6

b. Dependent Variable: Tobin'sQ_(Y)

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,312 menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Modal Kerja, Modal Intelektual, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Growth Opportunity* mampu menjelaskan 31,2% variasi Nilai Perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 6 Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	2.147	.523		4.105	.000			
DER_X1	-.089	.092	-.082	-.967	.337	.682	1.146	
DPR_X2	.724	.401	.158	1.805	.076	.715	1.399	
WCTO_X3	.062	.038	.143	1.632	.108	.753	1.328	
VAIC_X4	.115	.044	.229	2.614	.011	.697	1.435	
GCG_X5	.582	.409	.123	1.423	.160	.738	1.355	
GO_X6	.329	.119	.247	2.765	.007	.821	1.218	

a. Dependent Variable: Tobin'sQ_(Y)

Persamaan Regresi:

$$Y = 2.147 - 0.089\text{DERX}_1 + 0.724\text{DPRX}_2 + 0.062\text{WCTOX}_3 + 0.115\text{VAICX}_4 + 0.528\text{GCGX}_5 + 0.329\text{GOX}_6 + e$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi menunjukkan DER memiliki nilai signifikansi $0,377 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Dengan demikian, H_{a1} ditolak. Koefisien negatif mengindikasikan arah hubungan yang berlawanan, namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang belum mampu memengaruhi persepsi pasar. Kemungkinan perusahaan berada pada tingkat utang yang relatif stabil, sehingga efeknya tidak terlihat secara statistik.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

DPR memiliki nilai signifikansi $0,076 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H_{a2} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen bukan faktor utama bagi investor, terutama pada sektor teknologi yang cenderung menahan laba untuk ekspansi dan pertumbuhan.

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan

WCTO menunjukkan nilai signifikansi $0,108 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H_{a3} ditolak. Ini mengindikasikan bahwa efisiensi modal kerja belum menjadi pertimbangan utama investor, yang cenderung lebih fokus pada kinerja dan prospek perusahaan.

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

VAIC memiliki nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H_{a4} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset intelektual mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pada sektor teknologi, keunggulan kompetitif sangat ditentukan oleh inovasi dan kualitas sumber daya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) memiliki nilai signifikansi $0,160 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H_{a5} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) belum sepenuhnya tercermin dalam penilaian pasar, dan investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja dan pertumbuhan.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Growth Opportunity memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H_{a6} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi karena meningkatkan ekspektasi investor terhadap kinerja di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR), efisiensi penggunaan modal kerja (WCTO), modal intelektual

(VAIC), *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Growth Opportunity* (GO) terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi modal kerja dan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, modal intelektual dan *Growth Opportunity* terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan modal intelektual serta meningkatkan peluang pertumbuhan melalui inovasi, pengembangan teknologi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tetap perlu dijalankan secara konsisten guna menjaga transparansi dan kepercayaan investor.

Meskipun beberapa variabel tidak berpengaruh signifikan, pengelolaan struktur modal, kebijakan dividen, dan modal kerja tetap perlu dilakukan secara optimal untuk menjaga stabilitas keuangan dan kelancaran operasional perusahaan.

Bagi investor, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada tingkat leverage, tetapi juga mempertimbangkan potensi pertumbuhan, pengelolaan aset intelektual, serta prospek jangka panjang perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan metode analisis yang lebih komprehensif agar hasil penelitian semakin akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor Marantika. (2022). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dan *Profitabilitas* *Efficiency Analysis of the Use of Working Capital and Profitability*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Darmajaya*, 10(2), 218965.
- Ade Nova Lina Sinaga , Darwin Lie , Ady Inrawan, C. D. N. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 83–93. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.397>
- Akwila, J. C. P. K. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2020 - 2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 17, 1096–1105.
- Aldryan Barokah, Meily Surianti, Dina A. Siregar, M. A. J. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081>
- Alkhairani, Kamaliah, & Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(1), 10–25. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Alviani Rizki Adilia, S. (2023). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6474>
- Amelya Romawati, Davina Nasywa Ardelia, Ayu Sukreni Hakim, R. O. (2024). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Jatim Tbk Periode 2019-2022). *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(1), 1–5. <http://www.journal.unbara.ac.id/index.php/fe/article/view/1391%0Ahttps://www.journal.unbara.ac.id/index.php/fe/article/download/1391/859>
- Anggun Veby Safitriana, H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2667>
- Annisa Nuradawiyah, S. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232.
- Ati Retnasari, Supami Wahyu Setiyowati, M. F. I. (2021). Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(1), 32–41.
- Atika Sapna, Saida Said, M. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126–1144.
- Avita Kirani Putria, D. A. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak , Kebijakan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 01(03), 377–387.
- Bela Amelia, I. B. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2024). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=kpRUEAAQBAJ>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

- Darniaty, W. A., Virginia, R., Aprilly, D., & Novita, S. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi*. 9865(2017), 95–104.
- Desi Mariani, Ida Ayu Nursanty, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 141–156. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i4.28>
- Desy, Amir Jaya, C. J. M. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT Matahari Department Store Tbk. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 4790–4802.
- Diah Ayu Wulandari, Hari Karyadi, I. S. (2026). Pengungkapan Digitalisasi dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan : Peran Moderasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 11(1), 51–58.
- Dinna Riyani, Lilis Ardini, S. B. H. (2022). Pengaruh manajemen risiko, modal intelektual dan inovasi terhadap nilai perusahaan dimediasi kinerja perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3670–3679. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1170>
- Epa Yulianti, Andy Lasmana, M. M. M. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 14151–14165. <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/>
- Evan Samuel Hia, Samalua Waoma, S. H. F. (2022). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan PT. Solusi Bangun Indonesia (SBI) 2014-2018. *BALANCE : Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 43–55. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/527>
- Fenny Tidar Ariyadni, W. I. (2023). Pengaruh *Tax Planning*, *Investment Opportunity Set*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan Fenny. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(4).
- Fransiska, D., Arifin, M. A., & Putra, A. E. (2021). Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i1.7262>
- Gissella Nurcahyani Suharto, Agus Wahyudi Salasa Gama, N. P. Y. A. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-20. *Jurnal Emas*, 3(9), 1–14. <https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Emas/Article/View/4250/3294>
- Halimah, S. N. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–17.
- Hamidy, R. R., & I Gusti Bagus Wiksuana, L. G. S. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada

- Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 665–682.
- Hartati, S., & Handoyo, A. W. (2024). *Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Produk Make Up Dan Skincare Pada Mahasiswi*. 8, 23384–23391.
- Hasan, S. A. K., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 19, 1–21.
- Hendro Dwiyatno, Emiliana Sri Pudjiarti, N. (2024). Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Innovation, Theory & Practice Management Journal*, 3(1), 01–12. <https://doi.org/10.56444/jitpm.v3i1.1367>
- Henryanto Wijaya, Delvinia Regina Tania, H. C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- IDXTECHNO. (2024). *IDXTECHNO Anjlok 7,40 persen semester 1/2023, saham EMTK, BUKA hingga TECH jadi beban*. <https://market.bisnis.com/read/20230703/7/1670942/idxtechno-anjlok-740-persen-semester-i2023-saham-emtk-buka-hingga-tech-jadi-beban>
- Ika Faradilla Purwaningrum, T. H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Ike Desvriani, Reva Maria Valianti, E. L. (2023). Analisis Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Manivestasi*, 243–256.
- Indrarini, S. (2020). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba (good corporate & kebijakan perusahaan)*.
- Irnawati, J., Febriana, H., Asmita, D. Y., & Pamulang, U. (2023). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai*. 7, 470–478.
- Irfatun Kusna, E. S. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 93–102.
- Komang Wiryawati, Rizal Rinofah, A. M. (2023). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020* Komang. 5(3), 1062–1079. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i3.1476>
- Kusmawati, Y. (2023). Analisis Dampak Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt . Rebel Gofood Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 258–265.
- Lailatus Sa'adah. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(2), 2021.

- Lambok Sumiatri Saragih, D. H. (2024). Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(1).
- Lely Ana Ferawati Ekaningsih, F. R. (2024). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Keuangan Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (Jpsda)*, 5(2), 2307–2312.
- Lubis, R. H., & Ovami, D. C. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(1), 61–66.
- Marselina H. Umbung, Wehelmina M. Ndoen, P. Y. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225.
- Meily Juliani, S. E. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Rasio Utang, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 275–288.
- Mellinda Lestari, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 1–18.
- Michael Spence. (2010). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics, Oxford University Press*, 87(3), 355–374.
- Mohammad Andri Dwi Aprianto, Ninnasi Muttaqin, M. Y. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018). *Ecopreneur*.12, 3(2), 87. <https://doi.org/10.51804/Econ12.V3i2.776>
- Mudjiyono, Sudarman, Kristiyani, H., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2016-2019). *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 7(2015), 16–29. <http://www.itbsemarang.ac.id/Sijies/Index.php/Jbe33>
- Muhammad Ihsanul Fikri, H. S. L. (2026). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 6881–6893.
- Muhammad Nabil Fatwa, H. (2023). Analisis Struktur Modal, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Opini Auditor Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Food & Beverage. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(1).
- Muhammad Raihan Ihza Afief, J. J. T. (2020). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*. 11.
- Muhammad Rhamadan Setiawan, Neneng Susanti, N. M. N. (2021). Pengaruh Struktur

- Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Munir Nur Komarudin, Nugraha, Dikdik Hardjadi, R. A. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik Sd Se- Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 159–178.
- N. Baihaqi, I. Geraldina, S. Y. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 1–14. [Http://Sciotea.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Sciotea.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Nadiah Nur Azizah, A. P. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Struktur Modal, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–12. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Ni Luh Eva Riantini, I Wayan Suartina, I. Gede Aryana Mahayasa. (2021). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Job Insecurity Terhadap Turnover Intention (Studi Pada Pt . Bpr Nusamba Mengwi). *Journal Of Applied Management Studies (Jamms)*, 02(2), 79–90.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Puteri Pradanti, A., Widya Ayu, A., Aura Jahzy, C., Dwi Isma Saputri, I., & Prisichella, A. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 189–196. <https://doi.org/10.54443/Sinomika.V1i2.193>
- Nunik, D. E. S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 2(2), 302–314.
- Nurhana Dhea Parlina, Maiyaliza, E. B. (2025). Controlling Variable Indirect Wcto : As The Mediating Variable Against Roe. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 14(June), 243–254.
- Octavia Freza Tri Amanda Putri, N. H. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- OJK. (2024). *Capital market, financial derivative, and carbon exchange Fact Book 2024*. <https://ojk.go.id/id/Publikasi/Roadmap-dan-Pedoman/Pasar-Modal/Documents/FactBookPasarModal2024.pdf?>
- Padila, D., Lampung, U., & Lampung, K. B. (2024). *Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal*. 2(6).
- Papang Permadi Prasetyo, S. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Kota Magelang Periode 2015 - 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie*

Widya Wiwaha, 2(2), 521–540.

- Paramita, S. (2023). *Pengaruh Stres Kerja, Work Life Balance Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Perawat Di Rs. Siloam Kebon Jeruk*. <https://Share.Google/Hrjhz4oyxy3zkrclq>
- Purwasih, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2019). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 309–326.
- Putri Puspita Sari, R. D. P. (2023). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 6(1), 74–93. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i1.p74-93>
- Riski Ramayana, Dedy Dwi Arseto, F. H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022. *Accounting Progress*, 2(1), 19–27.
- Ritika Mahajan, Weng Marc Lim, Monica Sareen, Satish Kumar, R. P. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*. [https://doi.org/https://pdf.sciencedirectassets.com/271680/1-s2.0-S0148296323X00083/1-s2.0-S0148296323004629/main.pdf?X-Amz-SecurityToken=IQoJb3JpZ2luX2VjEC0aCXVzLWVhc3QtMSJIMEYCIQDRGLWMs9S9YnBtt%2BA5doTUxWks%2F4uq7J656ewLoMuTbAIhAJ8Z9pD0Mqlj2rE7qEfPJ4JaLNQw55rNV75GesdNNO2rKrsFCpb%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2FwEQBRoMMDU5MDAzNTQ2ODY1IgyWDF9ngrJPofVUR2EqjwX2bt4QUt7SJPLvWGWzWwyyNH88EQPrUB1sEtt88oyZ%2FKWsDHRc2pvaZuH5VMD%2FONjYSUcgYksxiyq5B%2FsEsdZZIE5PJ8EWxKfFMJvjzDkqf0mc9hAmSNSygUpDOOA94fgMNXV2SdTD1JmdiYrvGggH%2](https://doi.org/https://pdf.sciencedirectassets.com/271680/1-s2.0-S0148296323X00083/1-s2.0-S0148296323004629/main.pdf?X-Amz-SecurityToken=IQoJb3JpZ2luX2VjEC0aCXVzLWVhc3QtMSJIMEYCIQDRGLWMs9S9YnBtt%2BA5doTUxWks%2F4uq7J656ewLoMuTbAIhAJ8Z9pD0Mqlj2rE7qEfPJ4JaLNQw55rNV75GesdNNO2rKrsFCpb%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2FwEQBRoMMDU5MDAzNTQ2ODY1IgyWDF9ngrJPofVUR2EqjwX2bt4QUt7SJPLvWGWzWwyyNH88EQPrUB1sEtt88oyZ%2FKWsDHRc2pvaZuH5VMD%2FONjYSUcgYksxiyq5B%2FsEsdZZIE5PJ8EWxKfFMJvjzDkqf0mc9hAmSNSygUpDOOA94fgMNXV2SdTD1JmdiYrvGggH%2)
- Roudhotun Ni'mah, R. K. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental , Social , Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2023). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3.
- Roy Fredirick Nathanael, R. R. P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(2), 175–200.
- Santi Susanti, M. A. and S. Z. (2020). The Influence Of Intellectual Capital And Good Corporate Governance On Financial Performance In Banking Companies. *AFEBI Accounting Review (AAR)*, 35–46.
- Sevty Wahiddirani Saputri, Rakhmawati Oktavianna, B. (2022). *Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan*. 7(1), 50–63.
- Soegiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Susilawati Manullang, A. A. (2022). *No Title*. 4(1), 41–46.

- Syafira Salsabilla, M. I. R. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Tarida Marlin Surya Manurung, M. W. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 83–90. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>
- Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, N. V. M. (2021). *Jurnal akuntansi bisnis pelita bangsa-vol 6 no. 1 – juni 2021 pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. 6(1), 1–18.
- Ummul Khair, Hernadianto, Yusmaniarti, A. R. (2023). pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 627–640.
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. 6, 2808–2818.